

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia industri semakin memacu perusahaan *manufacturing* untuk meningkatkan terus menerus hasil produksinya dalam bentuk kualitas, jumlah produksi, pengiriman tepat waktu, dengan tujuan yang lebih nyata adalah memberikan kepuasan pada pelanggan. Usaha yang nyata dalam suatu produksi barang adalah mengurangi pemborosan yang tidak mempunyai nilai tambah dalam berbagai hal termasuk penyediaan bahan baku, lalu lintas bahan, pergerakan operator, pergerakan alat dan mesin, menunggu proses, kerja ulang dan perbaikan. Ide utamanya adalah pencapaian secara menyeluruh efisiensi produksi dengan mengurangi pemborosan.

*Lean Manufacturing* merupakan suatu konsep yang awalnya dikembangkan oleh Toyota, kemudian dikenal sebagai *Just-In-Time Manufacturing*. Konsep *Lean Manufacturing* bertujuan untuk merubah suatu organisasi di perusahaan menjadi lebih efisien dan kompetitif. Aplikasi dari konsep *Lean Manufacturing* yaitu mengurangi *lead time* dan meningkatkan *output* dengan menghilangkan pemborosan yang terjadi di sebuah perusahaan. Dari permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan *value stream mapping* (VSM) yang merupakan salah satu *tools* dari *Lean Manufacturing* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dari penggunaan VSM diharapkan dapat mengoptimalkan performansi dan meminimasi atau mengeliminasi pemborosan (*waste*) pada rantai produksi serta memberikan usulan tindakan perbaikan agar proses lebih efisien.

PT. Primajaya Eratama adalah salah satu produsen kemasan fleksibel di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi bahan kemasan fleksibel yang melayani berbagai aplikasi yang komprehensif, baik di bidang makanan dan non makanan, seperti pembungkus untuk mie, bumbu, minyak, makanan ringan, permen, biskuit, kopi, deterjen, tisu, kantong plastik.

PT. Primajaya Eratama Didirikan pada tahun 1994 untuk memproduksi *Poly Bags* dan *Shopping Bags*, sejak tahun 1998 Primajaya Eratama memasuki industri kemasan fleksibel, sekarang beroperasi dan dikelola oleh lebih dari 500 karyawan yang memproduksi percetakan dan desain khusus. Memiliki dua lokasi pabrik di Kosambi Barat - Tangerang.

Selama bertahun-tahun, portofolio pelanggan telah berkembang dan mencakup beberapa perusahaan multinasional, baik di Indonesia maupun di luar Indonesia yang kepadanya memasok produk yang memenuhi persyaratan kualitas paling ketat.

PT. Primajaya Eratama menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memberikan nilai tambah pada produk mereka. Dapat beradaptasi dan inovatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan solusi mencapai produksi yang efisien dan meminimalisir pemborosan. Untuk mengidentifikasi pemborosan dan kegiatan yang tidak bernilai tambah dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan aliran proses dalam perusahaan yaitu dengan salah satu metode *Lean Manufacturing* yaitu *Value Stream Mapping*. (Anvar dan Irranejad, 2010) mengemukakan bahwa salah satu metode *lean manufacturing* yang digunakan untuk memahami kondisi saat ini dan menemukan potensi perbaikan dalam rangka mengurangi dan menghilangkan pemborosan adalah *value stream mapping*. (Kadam, Shende, & Kamble, 2012) menyatakan bahwa *value stream mapping* adalah sebuah metode untuk memvisualisasikan aliran material dan aliran informasi melalui proses produksi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, ditemukan permasalahan berupa ketidaktercapaian target dikarenakan adanya pemborosan. Dari ketidaktercapaian target produksi, maka sangat berpotensi menjadi penyebab terjadinya keterlambatan atau ketidaktepatan waktu saat pengiriman ke konsumen. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan pemborosan (*waste*) pada produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. Primajaya Eratama adalah :

1. Menghitung total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.
2. Mengidentifikasi aktivitas pada aliran proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.
3. Mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah (*Value Added / VA*), aktivitas yang dibutuhkan namun tidak memiliki nilai tambah (*Necessary But No Value added / NNVA*), dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*Non Value Added / NVA*) pada aliran proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.
4. Mengidentifikasi *waste* pada aliran proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.

5. Memberikan usulan perbaikan pada aliran proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.
6. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) di PT. Primajaya Eratama.

#### 1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di area produksi pada PT. Primajaya Eratama.
2. Pengukuran dibatasi dengan mengukur dan mencari *waste* pada proses produksi kantong plastik (*Shopping Bag*) yaitu pada sistem transportasi dari area gudang bahan baku menuju ke gudang barang jadi
3. Penelitian difokuskan pada identifikasi *waste* (pemborosan).
4. Produk yang menjadi subjek penelitian adalah kantong plastik (*Shopping Bag*)
5. Konsep yang digunakan adalah *Lean Manufacturing*.
6. Jenis *waste* yang diteliti sebanyak 7 (Tujuh) tipe *waste* yaitu : *Process, Transportation, Waiting, Defect, Overproduction, Motion, Inventories*
7. Karena tidak diberikannya izin oleh PT. Primajaya Eratama, maka tidak membahas biaya sebelum atau sesudah dilakukannya perbaikan.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan  
Dengan adanya metode *Lean Manufacturing*, diharapkan pihak dari perusahaan mendapatkan usulan perbaikan dalam mengurangi jumlah *waste* (pemborosan) yang dialami sampai saat ini.
2. Mahasiswa  
Dapat menambah pengetahuan ilmu dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dalam permasalahan identifikasi *waste* (pemborosan) yang ada didalam proses produksi suatu perusahaan.
3. Universitas  
Dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dapat memberikan refrensi tambahan agar berguna didalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga berguna sebagai perbandingan bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas dalam memudahkan penelitian adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan Lean Manufacturing yang dijadikan acuan dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini dibahas tentang lokasi dan waktu penelitian, dan tentang kerangka, bagan penelitian, teknik yang dilakukan dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan di gunakan.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang beberapa hal yang berkaitan dengan tahapan identifikasi permasalahan yang ada di perusahaan dengan diawali penjelasan tentang proses produksi di PT. Primajaya Eratama. dan bagaimana mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang akan telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

### **BAB VI KESIMPULAN**

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terhadap analisa yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang di capai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Di daftar pustaka ini berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber lainnya.

## **LAMPIRAN**

Pada lampiran ini berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.